

Pengaruh Belajar Online Terhadap Minat Belajar Peserta Didik

THE EFFECT OF ONLINE LEARNING ON LEARNERS' LEARNING INTERESTS

Siti Raisya Adiba ^{a1}, Siti Salma Maelani ^{a2}, Husna Sawia ^{a3}

^a Nusa Putra University, Jl Cibolang kaler, Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia

¹siti.adiba_sd21@nusaputra.ac.id ²siti.maelani_sd21@nusaputra.ac.id; ³@nusaputra.ac.id

* Corresponding Author

Received 09 October 2021

Revised 23 October 2021

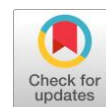
Acceted 25 November 2021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran online. Model penelitian yang digunakan adalah studi kepustakaan. Teknik analisis yang digunakan adalah menganalisis isi dengan menganalisis artikel jurnal yang relevan, kemudian mensintesiskannya sehingga diperoleh melalui masalah pembelajaran online ini. Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran daring ini berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Dikarenakan pembelajaran dilakukan secara online peserta didik menjadi mudah bosan ketika pembelajaran daring berlangsung. Pembelajaran kurang menarik tidak seperti pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, guru harus menciptakan pembelajaran daring yang menarik dan meningkatkan minat belajar peserta didik. Cara untuk menumbuhkan minat belajar pada peserta didik dengan memberikan motivasi-motivasi belajar kepada peserta didik dengan perkataan yang positif dan membangun peserta didik dalam kondisi belajar.

ABSTRACT

This research aims to get solutions to problems that arise during the online learning process. The research model used is literature studies. The analytical technique used is to analyze the content by analyzing relevant journal articles, then synthesizing them so that they are obtained through this online learning problem. The result of this study is that online learning has an effect on the learning interests of learners. Because learning is done online learners become easily bored when online learning takes place. Learning is less interesting unlike classroom learning. Therefore, teachers must create interesting online learning and increase the interest in learning learners. Ways to foster learning interest in learners by providing learning motivations to learners with positive words and building learners in learning conditions.



KATA KUNCI

Guru
Pendidikan
Belajar online
Covid 19
Minat belajar

KEYWORDS

Teacher
Education
Learning
Covid 19
Interes to learn



This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

1. Pendahuluan

Pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup kompleks dimana banyak faktor yang mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut adalah guru. Guru merupakan komponen pendidikan yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh guru. Adapun salah satu tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik melalui komunikasi interaktif.

Keberhasilan guru dalam mengajar sangat tergantung pada kelancaran interaksi dan komunikasi antara guru dan peserta didik. Ketidaklancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang disampaikan guru tidak diterima dengan baik. Selain menyampaikan materi guru juga berperan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam belajar.

Sesuai dengan surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran coronavirus disease (covid-19) bahwa belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan, belajar dari rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19. Secara tidak langsung guru harus menguasai teknologi agar pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

Banyak guru yang tidak menguasai teknik mendidik dan mengajar secara online sehingga peserta didik malas belajar. Metode pengajaran yang dipilih guru mempengaruhi akan minat peserta didik dalam belajar. Minat belajar merupakan suatu hal yang sangat penting yang harus ada di dalam diri peserta didik.

Namun demikian fenomena yang terjadi pada saat era pandemi ini banyak guru kurang berinovasi dan monoton dalam menyampaikan pelajaran sehingga membuat minat belajar peserta didik rendah. Rendahnya minat peserta didik yang nampak dari beberapa hal seperti peserta didik kurang responsif, kurang bersemangat dalam belajar, malas mengerjakan tugas.

Sehubungan dengan masalah di atas peneliti ingin membahas lebih lanjut tentang pengaruh belajar online terhadap minat belajar peserta didik.

2. Metode penelitian

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur. Penelitian studi literatur adalah penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber, salah satunya yang ada di perpustakaan seperti buku-buku referensi, hasil penelitian terdahulu yang sejenis, artikel, catatan, dan berbagai jurnal terkait. (Arif & Fulchan, 2004. hal. 2) Teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi dari berbagai sumber artikel jurnal dan buku. Waktu penelitian mulai 08 Oktober hingga 23 Oktober 2021. Proses penelitian dilakukan dengan mengakses artikel dan buku secara online. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis isi.

3. Hasil dan pembahasan

Penyakit corona virus 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut corona virus 2 (SARS-CoV-2). (Ali & Alharbi, 2020). Virus ini menyerang sistem pernapasan yang dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, pneumonia, bahkan kematian. (Abidin dkk, 2020. hal.131). Penyakit corona merupakan virus

baru yang bukan hanya melumpuhkan kesehatan dunia tetapi melumpuhkan segala bidang termasuk dibidang pendidikan.

Wabah Corona Virus Disease (COVID-19) yang melanda lebih dari 200 negara di dunia, telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan. Mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, seperti isolasi, social and physical distancing hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kondisi ini mengharuskan warganya untuk tetap stay at home, bekerja, beribadah dan belajar di rumah. Disisi lain demi tetap menjaga dunia pendidikan bisa tetap berjalan dengan baik serta mendukung pemerintah dalam mendukung psysical distanting ditengah Pandemi COVID 19 sesuai intruksi presiden untuk tetap dirumah, belajar dirumah, bekerja dirumah, ibadah dirumah (Pakpahan & Fitriani, 2020). Dengan adanya kebijakan ini membuat segala aktivitas harus dikerjakan dirumah. Dan ini menghambat aktivitas diluar rumah seperti bekerja, beribadah, juga bersekolah.

Masa pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia menyebabkan perubahan sistem belajar secara langsung (tatap muka) menjadi full online yang menyebabkan banyak paradigma atau pandangan baik itu bernilai positif maupun negatif. Realitanya, kebanyakan peserta didik mengeluh dengan sifat pembelajaran online yang hanya berisi tugas dan terkadang tanpa penjelasan terkait materi yang diajarkan. Secara tidak langsung, hal ini berdampak pada minat belajar dan motivasi belajar mereka (Vhalery,R., Alfilail,N.S., Robbani,H., Hia.,N.L., 2020. Hal 1). Proses pembelajaran merupakan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik karena terdapat 2 aspek yang dapat mempengaruhi minat belajar peserta didik. Pertama, aspek internal seperti malas belajar, belum memiliki kesiapan untuk menerima pelajaran, rendahnya pengetahuan tentang pentingnya belajar. Kedua, aspek eksternal seperti guru, teman, proses pembelajaran dan suasana kelas.

Di Indonesia, pembelajaran jarak jauh atau daring ini dimulai pada tanggal 16 maret 2020, dimana anak mulai belajar dari rumahnya masing-masing tanpa perlu pergi ke sekolah. Berbicara mengenai pembelajaran jarak jauh atau daring maka pentingnya penguasaan ilmu teknologi bagi seorang guru agar pembelajaran jarak jauh tetap berjalan dengan efektif disaat pandemi seperti ini (Yunitasari,R &Hanifah,U,2020. Hal 2).

Pembelajaran di era pandemi covid 19 tentunya sangat berbeda dan memberikan tantangan kepada guru untuk menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan sistem daring/online. Oleh karena itu, pada masa pandemi covid 19 minat belajar peserta didik mengalami penurunan di karenakan pembelajaran yang dilakukan secara daring seperti ini. Untuk itu guru dituntut lebih aktif dalam menyiapkan media pembelajaran agar peserta didik memiliki minat belajar meskipun pembelajaran dilakukan dari rumah.

Masa pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia hingga saat ini menimbulkan beberapa permasalahan dibidang pendidikan. Permasalahan pertama, sistem belajar secara langsung (tatap muka) menjadi full daring atau online. Dampak perubahan ini sangat dirasakan oleh beberapa guru dan peserta didik yang ada di Indonesia. Permasalahan kedua, waktu belajar yang sudah pasti menjadi lebih fleksibel. Perubahan ini memberikan efek yang mengakibatkan guru menjadi sulit untuk mengatur waktu dikarenakan harus stand by setiap saat apabila peserta didik ada yang bertanya. Permasalahan ketiga, hubungan antara guru dan peserta didik tidak terbentuk secara nyata dikarenakan pertemuan online. Dari ketiga permasalahan tersebut, yang paling urgent adalah permasalahan petama, yaitu perubahan

sistem belajar secara langsung (tatap muka) menjadi full online. (Vhalery,R., Alfilail,N.S., Robbani,H., Hia.,N.L., 2020. Hal 1).

Perubahan sistem belajar secara langsung (tatap muka) menjadi full online menyebabkan banyak paradigma atau pandangan diberbagai pihak (Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton., 2020). Ada yang menganggap ini sebuah perubahan positif, dengan asumsi bahwa guru semakin melek teknologi yang bisa sejalan dengan perkembangan masa. Ada juga yang menganggap ini sebagai perubahan negatif, dikarenakan guru tidak dapat mengetahui secara langsung tentang karakter, kepribadian, sikap, atau sifat peserta didiknya. Dan realitanya, selama masa lockdown pandemi Covid-19 terjadi, kebanyakan peserta didik mengeluh pada sistem pembelajaran yang bersifat online. Pembelajaran yang bersifat online nyatanya hanya tugas dan terkadang tanpa penjelasan terkait materi yang diajarkan. Secara tidak langsung, hal ini berdampak pada minat belajar dan motivasi belajar mereka, karena setiap peserta didik memiliki minat dan motivasi belajar yang berbeda (Awe & Bengé, 2017; Wilda et al., 2017).

Minat berkaitan dengan perasaan seseorang terhadap sesuatu yang timbul karena adanya perasaan senang yang menyebabkan orang tersebut selalu memerhatikan dan mengingatnya secara terus menerus. Minat belajar sebagai faktor yang mendorong peserta didik untuk belajar berdasarkan ketertarikannya pada pembelajaran melalui aspek pembangun motivasi, fenomena yang terbentuk akibat interaksi sosial, dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar. Ada beberapa cara untuk mengidentifikasi minat peserta didik ketika tertarik untuk belajar yaitu kesiapan belajar dan kesempatan belajar yang diinginkannya (Pibriana, D., & Ricoida, D. I. , 2017), sehingga minat tersebut dapat diukur melalui empat indikator, yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar, dan pengetahuan (Andriani, R., & Rasto, R, 2016; Siskawati et al., 2016).

Minat belajar merupakan sikap ketaatan dalam kegiatan proses belajar, baik yang menyangkut perencanaan jadwal belajar yang dimilikinya maupun inisiatif dirinya sendiri melakukan usaha tersebut dengan bersungguh-sungguh dalam belajar (Andriani, R., & Rasto, R, 2019). Minat belajar merupakan sesuatu hal yang harus dimiliki peserta didik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal.

Minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki peserta didik, minat muncul dari dalam diri peserta didik itu sendiri. Faktor dari luar minat belajar yaitu bagaimana cara guru tersebut mengajar. Peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik salah satu dengan cara mengajar yang menyenangkan, memberikan motivasi yang membangun (Riamin, 2016).

Minat belajar merupakan suatu keinginan untuk melaksanakan proses pembelajaran. Dengan memiliki minat belajar peserta didik akan siap dan bersemangat untuk menerima pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Peserta didik yang mempunyai minat terhadap suatu pelajaran akan mempelajarinya dengan sungguh-sungguh karena adanya daya tarik baginya, sehingga dapat didefinisikan bahwa minat belajar merupakan suatu keadaan yang menunjukkan kecenderungan perhatian atau tertarik terhadap suatu pelajaran tertentu (Yunitasari, R & Hanifah, U, 2020. Hal 9).

Pada masa pandemi COVID-19 ini peserta didik belajar di sekolah dialihkan dengan belajar dari rumah. Meskipun belajar dari rumah peserta didik tetap belajar seperti di sekolah. Hanya media yang digunakan menggunakan via Zoom, Google Meet atau teleconference lainnya. Pada saat pembelajaran dari rumah peserta didik juga diberikan materi seperti belajar di sekolah yang berbeda hanya jam belajarnya saja untuk yang lainnya masih sama (Yunitasari,R &Hanifah,U,2020. Hal 6).

Terkait dengan efektivitas penggunaan media dalam proses pembelajaran Depdikbud (1992:79) menegaskan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan minat dan motivasi belajar peserta didik, mengurangi atau menghindari terjadinya verbalisme, membangkitkan nalar yang teratur, sistematis, dan untuk menumbuhkan pengertian dan mengembangkan nilainilai pada diri peserta didik.

Karena dengan penggunaan media guru akan membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Dengan demikian minat peserta didik meningkat dan peserta didik akan lebih bersemangat belajar walaupun dengan cara daring. Seperti memakai aplikasi clasroom, juga untuk materi yang disampaikan bisa berupa animasi ppt.

Terlepas dari bentuk-bentuk dan jenis-jenis media dalam pendidikan, dan terkait dengan masalah pemilihan media, menurut Djmarah (1991:96) semuanya akan berpulang pada guru, dalam arti bagaimana guru memilih media yang tepat berdasarkan pertimbangan yang hati-hati agar proses pembelajaran dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Semua itu kembali berpulang pada keterampilan guru dalam memilih dan merancang media yang tepat dan benar.

Adanya bentuk penugasan via daring justru dianggap menjadi beban bagi sebagian peserta didik dan orang tua. Bagi peserta didik dan orang tua yang belum pernah mengenal gadget akan kebingungan dan akhirnya tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Hal seperti ini biasanya terjadi pada peserta didik pada tingkat sekolah dasar. Istilah pembelajaran yang dijadikan solusi oleh pemerintah menjadi asing dikarenakan ketidaktersediaan fasilitas (Syarifudin, 2020,p.33). Oleh karena itu, lembaga sekolah harus dapat mencari alternatif bagi peserta didiknya yang terkendala baik terkendala gadget juga kuota.

Pada saat proses pembelajaran daring ini peserta didik didampingi oleh orang tua dan dibantu oleh orang tua. Ada juga yang tidak didampingi oleh orang tua dikarenakan bekerja atau kesibukkan lainnya dan peserta didik tetap melakukan proses pembelajaran daring sendiri. Ketika mendapatkan kesulitan dari materi yang diberikan oleh guru, jika tidak didampingi oleh orang tua, peserta didik bisa melakukan browsing materi yang didapat untuk membantunya pada saat proses pembelajaran jika itu diijinkan oleh gurunya.

Sekretaris Jenderal Federasi Serikat Guru Indonesia Heru Purnomo mengatakan bahwa dalam pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring sampai saat ini, hanya efektif dalam mengerjakan penugasan yang diberikan oleh gurunya. Tapi, dalam hal pembelajaran untuk memahami konsep sampai refleksi tidak berjalan dengan baik (Ashari, 2020). Perubahan pola belajar dan mengajar tentu tak akan pernah terlepas dari peran guru, terlebih berubah ke pola pembelajaran daring.

Metode yang tepat akan mempengaruhi terhadap keberhasilan pembelajaran. Karena dengan metode yang tepat guru bisa membuat peserta didik lebih responden dan membuat suasana kelas hidup.

Guru memberikan materi pada saat pembelajaran daring menggunakan video animasi yang sesuai dengan materi yang diberikan oleh guru dan juga berupa Power Point (PPT) berisikan materi yang sesuai dengan pembelajaran daring berlangsung. Selama pembelajaran daring guru tidak terlalu menuntut memberikan tugas kepada peserta didik hanya saja diberikan latihan-latihan soal yang sesuai dengan materi berlangsung. Dan ada juga salah satu guru yang memberikan tugas kepada peserta didik dengan diberikan waktu selama 1 minggu untuk mengerjakan tugas tersebut. Setelah 1 minggu tugas selesai pihak orangtua datang ke sekolah untuk mengumpulkan tugas tersebut agar diberi nilai oleh guru. (Yunitasari,R &Hanifah,U,2020. Hal 8).

Media yang digunakan pada saat pembelajaran daring itu mulai dari Zoom, Google Meet, sudah terlaksana dengan baik. Tetapi kadang kala terkendala dengan sinyal internet peserta didik. Dan juga menggunakan Google Form untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan untuk mengerjakannya tetap dibantu oleh orang tuanya dirumah sebagai pengawasan anak-anak pada saat pembelajaran daring berlangsung (Yunitasari,R &Hanifah,U,2020. Hal 8).

Cara untuk menumbuhkan minat belajar peserta didik yaitu memberikan video animasi yang menarik agar peserta didik itu tertarik pada pembelajaran yang sedang berlangsung. Dan dalam pembelajaran daring juga menyampaikan motivasi belajar dan semangat untuk belajar meskipun menyapa hanya secara virtual. Terutama untuk sekolah dasar dikarenakan pada usia tersebut peserta didik akan lebih tertarik terhadap hal hal baru dan inovatif.

Berdasarkan penelitian (Ricardo & Meilani, 2017) bahwa Guru harus selalu memberikan motivasi kepada peserta didik pada saat pembelajaran daring berlangsung agar peserta didik itu tidak jenuh, tidak lemas, dan minat belajar peserta didik tetap ada. Dan juga memperhatikan peserta didik sebagaimana mestinya seperti di kelas. Jika peserta didik tidak mengetahui atau memahami tentang materi tersebut sebagai guru membantu peserta didik dalam mengalami kesulitan sehingga peserta didik paham dengan materi yang telah diberikan oleh guru. Cara meningkatkan minat belajar kepada peserta didik sebagai berikut, minat belajar dapat ditingkatkan dengan tujuh langkah.

- 1) Yang pertama, dengan mengartikulasikan tujuan pembelajaran atau menyusun tujuan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didik.
- 2) Yang kedua, dengan membuat relevansi antara materi pembelajaran dengan kehidupan akademik peserta didik dan yang mudah dipahami oleh peserta didik.
- 3) Yang ketiga, dengan menunjukkan relevansi materi ajar dengan kehidupan profesional peserta didik, yang diketahui oleh peserta didik.
- 4) Yang keempat, dengan menyoroti berbagai penerapan pengetahuan dan keterampilan di dunia nyata yang diketahui oleh peserta didik.
- 5) Yang kelima, guru dapat menghubungkan pembelajaran dengan minat pribadi peserta didik.
- 6) Yang keenam, memberikan kebebasan bagi peserta didik untuk membuat keputusan atau pilihan dan tidak memberatkan peserta didik.

7) Terakhir, guru dapat menunjukkan gairah dan sikap antusias untuk meningkatkan minat belajar peserta didik agar peserta didik tidak mudah bosan pada waktu pembelajaran.

Pembelajaran daring ini berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik dikarenakan pembelajaran yang berbeda dari pembelajaran kelas. Minat belajar peserta didik bisa turun dikarenakan video yang diberikan kurang menarik. Jika pembelajaran dikelas kalau peserta didik minat belajarnya sudah turun dan tidak semangat lagi, biasanya guru memberikan permainan atau bernyanyi bersama. Dan bisa juga penerapan pembelajaran dikelas itu bisa diterapkan dalam pembelajaran daring meskipun tidak setiap hari agar peserta didik tidak mudah bosan pada proses pembelajaran daring berlangsung (Yunitasari,R &Hanifah,U,2020. Hal 9).

Pada masa pandemi COVID-19 ini pembelajaran daring dilakukan dirumah dan peserta didik pada saat melaksanakan pembelajaran daring ini selalu didampingi oleh orang tua agar peserta didik tidak kebingungan pada saat diberikan materi oleh guru jika ada kesulitan agar orang tua bisa membantu anaknya. Tetapi tidak semua orang tua yang bisa mendampingi anaknya melakukan pembelajaran daring karena ada orang tua yang bekerja. Orang tua tidak mengalami kesulitan pada saat mendampingi anaknya melakukan proses pembelajaran daring dan juga memaklumi dengan adanya pembelajaran daring. Menurut salah satu orang tua, pembelajaran daring ini sangat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik karena proses belajar yang berbeda (Yunitasari,R &Hanifah,U,2020. Hal 9).

Ada kemungkinan besar peserta didik menjadi malas atau tidak mau mengikuti pembelajaran daring yang sudah dijadwalkan oleh pihak sekolah, karena keinginan untuk bermain. Ada pula orangtua yang sesekali tidak memaksa anaknya untuk mengikuti pelajaran daring dari awal hingga akhir. Anak juga sering mengalami kebosanan dikarenakan hanya bertemu dengan teman-teman dan gurunya melalui media virtual atau biasanya menggunakan Zoom atau Google Meet tidak bertemu secara langsung. Adanya bentuk penugasan via daring justru dianggap menjadi beban bagi sebagian peserta didik dan orang tua. Bagi peserta didik dan orang tua yang belum pernah mengenal gadget akan kebingungan dan akhirnya tidak menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Hal seperti ini biasanya terjadi pada peserta didik pada tingkat sekolah dasar. Istilah pembelajaran yang dijadikan solusi oleh pemerintah menjadi asing dikarenakan ketidakterediaan fasilitas (Syarifudin, 2020,p.33).

Cara orang tua untuk meningkatkan minat belajar anak salah satunya dengan cara memotivasi agar bersemangat dan juga mau mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh gurunya pada waktu pembelajaran daring sedang berlangsung dengan memberikan hadiah untuk prestasi yang telah dicapai agar anak lebih semangat untuk melakukan pembelajaran daring. Pemberian motivasi juga tidak harus memberikan hadiah kepada anak, bisa juga dengan pemberian semangat belajar secara lisan dengan perkataan yang positif dan membangun minat belajar anak itu sendiri. Selalu memberikan motivasi kepada anak bagaimana pentingnya belajar itu sendiri. (Yunitasari,R &Hanifah,U, Hal 10).

Kerja sama antara orang tua dan guru sangat dibutuhkan pada saat pendemi seperti ini karena peserta didik akan lebih serng belajar dirumah dibanding disekolah. Apalagi dalam hal mendidik peserta didik dikarenakan pembelajaran dilaksanakan secara online guru tidak akan bisa maksimal dalam mendidik peserta didik. Oleh karena itu, dibutuhkan kerja sama antara orang tua dan guru agar proses pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, pembelajaran daring ini berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik. Dikarenakan peserta didik menjadi mudah bosan ketika pembelajaran daring berlangsung. Pembelajaran kurang menarik tidak seperti pembelajaran di kelas. Oleh karena itu, guru harus menciptakan pembelajaran daring yang menarik dan meningkratkan minat belajar peserta didik. Cara untuk menumbuhkan minat belajar pada peserta didik dengan memberikan motivasi-motivasi belajar kepada peserta didik dengan perkataan yang positif dan membangun peserta didik dalam kondisi belajar.

Bisa juga dengan memperhatikan peserta didik pada saat pembelajaran daring berlangsung. Saran bagi peneliti, guru dan orang tua selalu memberikan motivasi kepada peserta didik dan anaknya agar tidak cepat bosan dalam proses pembelajaran daring. Untuk guru bisa menciptakan pembelajaran yang menarik dan selalu memperhatikan peserta didik dalam proses pembelajaran daring yang berlangsung. Untuk orang tua juga memberikan kenyamanan dalam belajar, tidak selalu memaksa anak dalam belajar dan juga itu melihat situasi dan kondisi sang anak. Dan selalu memberikan perkataan positif dan yang membangun untuk semangat belajar anak, selalu mendampingi anak dalam proses pembelajaran dan membantu anak jika mendapatkan kesulitan dalam proses pembelajaran berlangsung.

Daftar pustaka

- [1] Abidin, Z., Hudaya, A., & Anjani, D. (2020). Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19. *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 131–146. <https://doi.org/10.30998/rdje.v1i1.7659>
- [2] Arif, Fulchan. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- [3] Ali, I., & Alharbi, O. M. L. (2020). COVID-19: Disease, management, treatment, and social impact. *The Science of the Total Environment*, 728, 138861. <https://doi.org/10.1016/j.scitotenv.2020.138861>
- [4] Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1,4(1), 80. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- [5] Ashari, M. "Proses Pembelajaran Daring di Tengah Antisipasi Penyebaran Virus Corona Dinilai Belum Maksimal", <https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-01353818/proses-pembelajaran-daring-di-tengah-antisipasi-penyebaran-virus-corona-dinilai-belum-maksimal>, diakses pada 20 Maret 2020 pukul 13:12
- [6] Awe, E. Y., & Bengel, K. (2017). Hubungan Antara Minat Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Ipa Pada Peserta didik Sd. *Journal of Education Technology*, 1(4), 231.
- [7] Depdikbud, 1992. Materi Latihan Kerja Guru PMP SLTP. Penerbit Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah : Jakarta.
- [8] Djamarah, Syaiful Bakri, 1994. Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru. Penerbit Usaha Nasional : Surabaya

- [9] Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research). 4(2), 30–36.
- [10] Pibriana, D., & Ricoida, D. I. (2017). Analisis pengaruh penggunaan internet terhadap minat belajar mahasiswa didik (studi kasus : perguruan tinggi di Kota Palembang). *Jurnal Jatisi*, 3(2), 105.
- [11] Riamin. (2016). Menumbuhkan Minat Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran. 14 April. <https://www.kompasiana.com/riamin/570ec6323697738d1a3e38b6/menumbuhkan-minatbelajar-peserta-didik-dalam-pembelajaran>
- [12] Ricardo & Meilani, R. I (2017). Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, Vol. 2 No. 2, 2017, Hal 188 - 201
- [13] Syarifudin, A. S. (2020). Implementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 5(1), 31–34. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>.
- [14] Vhalery,R., Alfilail,N.S., Robbani,H.,Hia.,N.L., (2020). Persepsi mahasiswa didik tentang pembelajaran online “google classroom” pada minat dan motivasi peserta didik. *Jurnal pendidikan intelektual*, 1,
- [15] Yunitasari,R & Hanifah,U.(2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Peserta didik pada Masa COVID-19. *Jurnal ilmu pendidikan*. 2,9,6,10
- [16] Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton. (2020). Persepsi Mahasiswa didik Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4, 37–45.